

Analisis Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung Secara Intensif di UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi Desa Lamundre Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka

Taufik Hidayat¹ M. Askari Zakariah² Pardawati³

¹²³Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah,
Jl. Pondok Pesantren No.10 Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia, 93511.

Email: taufiktaufikhidayat336@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan sistem pemeliharaan dari tradisional ke pemeliharaan secara semi intensif menuju intensif merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko penyakit mewabah yang sangat merugikan usaha peternakan ayam kampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif di UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi, Desa Lamundre, Kecamatan Watubangga, Kabupaten Kolaka, dengan fokus pada penerapan pendekatan sistem dinamis. Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu Bagaimana analisis sistem dinamis pada sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif di UD. Fantasi unggas jaya abadi. Dan yang menjadi metode pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data sistem dinamis. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan pakan dan kebersihan kandang dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pemeliharaan ayam kampung secara intensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pengelola peternakan ayam kampung dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang peternakan.

Kata Kunci: sistem pemeliharaan ayam kampung, sistem dinamis.

ABSTRACT

Changes in the maintenance system from traditional to semi-intensive to intensive maintenance are one of the efforts that can be made to reduce the risk of epidemic diseases that are very detrimental to the free-range chicken farming business. This study aims to analyze the intensive free-range chicken maintenance system at UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi, Lamundre Village, Watubangga District, Kolaka Regency, with a focus on the application of a dynamic system approach. The formulation of the problem to be discussed in this study is How is the dynamic system analysis of the intensive free-range chicken maintenance system at UD. Fantasi ternak jaya abadi. And the method in this study is a quantitative approach with dynamic system data analysis techniques. The results of this study provide insight into the importance of feed management and cage cleanliness in increasing the productivity and efficiency of intensive free-range chicken maintenance. This study is expected to be the basis for better decision-making for free-range chicken farm managers and contribute to the development of science in the field of animal husbandry.

Keywords: native chicken maintenance system, dynamic system.

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan pada era globalisasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif dan kreatif melalui peternakan yang tangguh berbasis sumber daya lokal. Ayam kampung merupakan komoditas peternakan yang sangat disukai oleh masyarakat, namun ternak ini mempunyai produktivitas masih rendah sebagai akibat dari rendahnya kualitas bibit serta manajemen pemeliharaan masih sederhana.¹

Sejarah ayam kampung dimulai dari generasi pertama ayam kampung, yaitu dari keturunan ayam hutan merah (*Gallusgallus*). Jenis ayam kampung sudah dikenal sejak zaman Kerajaan Kutai. Pada saat itu ayam kampung merupakan salah satu jenis persembahan untuk kerajaan sebagai upeti dari masyarakat setempat. Keharusan menyerahkan upeti menyebabkan ayam kampung selalu ditenakkan oleh warga kampung dan menyebabkan ayam kampung terjaga kelestariannya. Disamping itu, ayam kampung memang sesuai dengan selera masyarakat setempat. Kebiasaan berternak ayam kampung tersebutlah yang menyebabkan ayam ini mudah dijumpai di tanah air. Sampai sekarang sistem upeti dalam arti perpindahan barang (ayam kampung) dari desa ke kota masih tetap ada. Bedanya, saat ini perpindahan tersebut lebih bersifat komersial.²

Dalam hal ini, di dalam dunia perunggasan dikenal dua kelompok ayam, yaitu ayam ras dan ayam bukan ras (buras). Ayam kampung termasuk ayam buras yang paling dikenal masyarakat dan merupakan salah satu jenis unggas yang tersebar di desa maupun di kota karena ternak ini merupakan bagian hidup dari sebagian masyarakat Indonesia. Pertumbuhan ayam kampung lebih lambat dibandingkan dengan ayam ras, sebab pada umumnya sistem pemeliharaannya masih tradisional, dan juga kemampuan genetik ayam kampung kurang dapat mendukung untuk tumbuh pesat.³

¹ Rostati, dkk “Peningkatan Populasi Ayam Buras Melalui Pengembangan Ayam Kampug Unggul (Kub) Di Kabupaten Bima” *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 03 No. 01, 2022, hlm, 24.

² Laporan Studi, *Kajian Ayam Buras dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Boven Digoel*, (Program Pembangunan berbasis Masyarakat Fase II: Implementasi Institusionalisasi Pembangunan Mata Pencarian yang Lestari untuk Masyarakat Papua, ILO – PCdP2 UNDP, 2015), hlm. 13-14.

³ Nani Zurahmah, dkk “Pengamatan Pertumbuhan Ayam Kampung pada Kondisi Pemeliharaan Intensif di Kabupaten Manokwari” *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*

Perubahan sistem pemeliharaan dari tradisional ke pemeliharaan secara semi intensif menuju intensif merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko penyakit mewabah yang sangat merugikan usaha peternakan ayam kampung.⁴ Upaya meningkatkan produktivitas ayam buras dapat dilakukan melalui introduksi teknologi pemeliharaan dari ekstensif-tradisional menjadi semi intensif atau intensif.⁵

Dalam hal ini Perubahan sistem pemeliharaan dari tradisional menjadi semi intensif atau intensif memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap performa produksi ayam Kampung.⁶ Dalam upaya pemenuhan akan permintaan ayam kampung yang terus meningkat, maka perlu dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan guna menghasilkan produksi yang optimal. Perbaikan Sistem pemeliharaan ayam kampung dapat menjadi tonggak dasar dalam peningkatan kapasitas produksinya.⁷

Ayam kampung merupakan salah satu unggas lokal yang memiliki potensi cukup baik untuk dikembangkan sebagai komoditi peternakan, karena produk yang dihasilkan berupa daging dan telur harganya relatif murah jika dibandingkan dengan daging asal ternak lain. Karena itu, permintaan konsumen terhadap ayam kampung dari tahun ketahun semakin meningkat dan membawa banyak manfaat untuk peternak dan konsumen. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl (16): 5

﴿تَأْكُلُونَ مِنْهَا وَمَنْفَعٌ دِفءٌ فِيهَا لَكُمْ خَلْقُهَا وَالْأَنْعَامُ﴾

Terjemahnya:

Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 2021, hlm, 212.

⁴ Sri Haryani Sitindaon, dkk “Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Utara” (Medan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp Balitbangtan) Sumatera Utara, 2014), hlm. 1.

⁵ Entus Hikmana, “Keuntungan Ekonomis dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Buras (*Gallus domesticus*) Skala Semi Intensif di Kabupaten Indramayu” *Jurnal Agribisnis*, Vol 15, No 1, 2023, hlm, 10.

⁶ Gloria A, dkk “Performa Ayam Kampung Pada Pemeliharaan Intensif Di Kecamatan Salahutu” *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, Vol, 2 No, 2, 2023, hlm, 315.

⁷ Syahrio Tantalo, dkk “Penyuluhan Manajemen Pemeliharaan Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Di Kelurahan Pringsewu Barat, Kabupaten Pringsewu” *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, Vol, 02, No, 01,2023, hlm, 162.

Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu, padanya ada (bulu)⁸ yang menghangatkan dan berbagai manfaat dan sebagiannya kamu makan.(Q.S. An-Nahl:5).

Penelitian ini sangat penting bagi peternak karena dapat membantu meningkatkan efektivitas pemeliharaan ayam kampung secara intensif. Dengan teknik pemeliharaan yang lebih baik, peternak bisa meningkatkan produktivitas ternak, baik dari sisi pertumbuhan maupun jumlah produksi telur. Selain itu, sistem yang efisien akan memungkinkan penghematan biaya operasional dengan memaksimalkan penggunaan pakan dan tenaga kerja.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka calon peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung Secara Intensif di UD Fantasi Unggas Jaya Abadi Desa Lamundre Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka”.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan **analisis sistem dinamis**, yang merupakan metode berbasis simulasi untuk memahami perilaku sistem yang kompleks dan dinamis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antarvariabel dalam sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif di UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi. Model sistem dinamis dirancang untuk memetakan struktur sistem melalui **causal loop diagram (CLD)** yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel, seperti manajemen pakan, kesehatan ayam, manajemen kandang, produktivitas, dan efisiensi usaha. Simulasi dilakukan untuk memproyeksikan dampak berbagai kebijakan atau perubahan dalam sistem terhadap kinerja usaha, seperti peningkatan produktivitas ayam atau pengurangan biaya operasional.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis, yang merupakan metode untuk memodelkan dan menganalisis sistem yang kompleks dengan memerhatikan interaksi antar berbagai elemen dalam sistem tersebut. Sistem dinamis memungkinkan pemodelan skenario dan simulasi untuk memahami pengaruh dari berbagai faktor yang ada dalam pemeliharaan ayam kampung secara intensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2021), hlm. 214

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi adalah sebuah usaha yang didirikan pada bulan Januari 2024 oleh Bapak Madeli di Desa Lamundre, Kecamatan Watubangga, Kabupaten Kolaka. Usaha ini bergerak di bidang peternakan, dengan fokus utama pada pemeliharaan ayam kampung secara intensif. Mengedepankan pendekatan modern dan terintegrasi, UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung melalui sistem manajemen yang mencakup pengelolaan pakan, pemeriksaan kesehatan ternak, dan pengelolaan kandang secara optimal. Dengan dukungan lokasi strategis di Desa Lamundre serta komitmen terhadap kualitas, usaha ini berpotensi menjadi salah satu pelopor peternakan ayam kampung unggulan di Kabupaten Kolaka.

1. Identifikasi Sistem

Input: Populasi ayam (2.500 ekor), jenis pakan (COMFEED A.D. I dan MALINDO 8202), kesehatan (pemeriksaan rutin & vaksinasi), manajemen kandang (kepadatan 10 ekor/m² & pembersihan rutin), serta faktor eksternal seperti tenaga kerja dan lingkungan.

Proses: Pemberian pakan (3 kali sehari), pemeriksaan kesehatan (deteksi penyakit & vaksinasi), manajemen kandang (kebersihan & kepadatan standar), serta pengendalian mortalitas (target penurunan kematian <10%).

Output: Produksi ayam sehat untuk dijual (bobot 900 gr - 1 kg), efisiensi penggunaan pakan, kualitas kandang yang higienis, serta limbah kandang yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut.

2. Model Sistem Dinamis

Dibangun dengan pendekatan Causal Loop Diagram (CLD) dan Diagram Input-Output, model ini menunjukkan keterkaitan antara populasi ayam, kebutuhan pakan, kesehatan, dan mortalitas, serta dampak kebersihan kandang terhadap kesehatan ayam. Diagram alir juga dibuat untuk menggambarkan alur produksi dari pemberian pakan hingga distribusi ayam siap jual.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan sistem pemeliharaan yang baik, produktivitas dan efisiensi peternakan dapat ditingkatkan, sementara risiko mortalitas dan limbah dapat dikendalikan dengan optimal.

Penelitian ini menganalisis sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif di UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemeliharaan sangat dipengaruhi oleh manajemen pakan, kesehatan ayam, kebersihan kandang, dan efektivitas tenaga kerja. Manajemen pakan dilakukan dengan pemberian pakan berkualitas secara terjadwal untuk mencapai bobot target 900 gram – 1 kg. Namun, efisiensi pakan masih perlu ditingkatkan untuk mengurangi pemborosan. Kesehatan ayam dijaga melalui vaksinasi rutin dan pemeriksaan berkala, meskipun angka mortalitas masih berada di kisaran 8-10%. Kebersihan kandang dikelola dengan pembersihan rutin dan desinfeksi, tetapi perlu perbaikan dalam manajemen ventilasi untuk mengurangi kadar amonia. Secara keseluruhan, sistem pemeliharaan intensif ini cukup efektif, tetapi optimalisasi dalam pengelolaan pakan, kesehatan, dan sanitasi kandang masih diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN

Pemeliharaan ayam kampung secara intensif di UD. Fantasi Unggas Jaya Abadi berfokus pada efisiensi manajemen input, pengelolaan kesehatan ayam, serta optimalisasi lingkungan kandang untuk meningkatkan produktivitas. Dengan sistem pemberian pakan yang terjadwal, vaksinasi rutin, serta pembersihan kandang yang berkala, tingkat kematian ayam dapat ditekan, sehingga menghasilkan ayam yang sehat dan siap dipasarkan sesuai standar industri. Pemodelan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem pemeliharaan ayam kampung secara intensif, serta langkah-langkah yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam industri peternakan ayam kampung.

DAFTAR PUSTAKA

Gloria A dkk. 2023. “Performa Ayam Kampung Pada Pemeliharaan Intensif Di Kecamatan Salahutu” *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, Vol, 2 No, 2.

- Hikmana, E., & Tohidin, T. 2023. Keuntungan Ekonomis dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Buras (*Gallus domesticus*) Skala Semi Intensif di Kabupaten Indramayu. *Agri Wiralodra*, 15(1), 9-16.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2021), hlm. 214
- Laporan Studi. 2015. *Kajian Ayam Buras dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Boven Digoel*. Program Pembangunan berbasis Masyarakat Fase II: Implementasi Institusionalisasi Pembangunan Mata Pencarian yang Lestari untuk Masyarakat Papua, ILO – PCdP2 UNDP.
- Rahmaniya, N., Rostati, R., Afrin, A., & Nurma, N. 2022. Peningkatan Populasi Ayam Buras Melalui Pengembangan Ayam Kampug Unggul (KUB) di Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 3(1), 24-27.
- Sitindaoîn, Sri Haryani dkk. 2014. *Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Utara*, (Meidan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp Balitbangtan) Sumatera Utara.
- Tantalo, S, dkk "Penyuluhan Manajemen Pemeliharaan Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Di Kelurahan Pringsewu Barat, Kabupaten Pringsewu" *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, Vol, 02, No, 01,2023, hlm, 162.
- Zurahmah, N. and Anwarudin, Oi. 2021. Pengamatan pertumbuhan ayam kampung pada kondisi pemeliharaan intensif di kabupaten manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 211-217.
- Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Solo Penerbit Abyan, 2014), hlm. 277